

PENERAPAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN 2 ULU KOTA PALEMBANG

Rina Dwi Wulandari, rinadwiwulandari3@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Palembang
Hendri Nur Alam, Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Tujuan pengabdian adalah memberikan informasi kepada warga masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan koperasi di Kota Palembang dan memberikan motivasi kepada warga untuk dapat memanfaatkan koperasi yang lebih tepat, efektif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah a) survei, ditujukan untuk memilih lokasi yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, b) ceramah dan tanya jawab. Ceramah berisi tentang informasi koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan 2 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, kemudian dilanjutkan tanya jawab dengan khalayak sasaran. Hasil pengabdian adalah perhatian peserta dalam kegiatan ini cukup besar. Hampir semua peserta aktif dalam tanya jawab. Dari tanya jawab terungkap 75 % peserta telah memahami mengenai koperasi akan tetapi masyarakat belum banyak memanfaatkan koperasi tersebut sebagai tempat meningkatkan pendapatan ekonomi mereka.

Kata Kunci: penerapan koperasi, tingkat perekonomian

PENDAHULUAN

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik. Pertumbuhan ekonomi tersebut secara signifikan berdampak kepada kehidupan masyarakat yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu daerah yang mengalami pertumbuhan yang pesat adalah Kota Palembang. Pembangunan yang berkesinambungan menjadikan kota Palembang sebagai ibukota Provinsi selalu berbenah baik segi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan khususnya Palembang berdampak kepada upaya peningkatan pendapatan masyarakat di segala sector, seperti industri rumah tangga pembuatan pempek, songket, dan lain-lain yang menjadi sumber pendapatan untuk meningkatkan perekonomian. Dengan bermacam-macam sumber pendapatan menjadikan keanekaragaman sosial masyarakatnya. Keanekaragaman perekonomian tersebut menjadikan Palembang sebagai barometer pertumbuhan ekonomi.

Salah satu daerah yang berada di Kota Palembang adalah Kelurahan 2 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Kelurahan yang berada di pinggiran aliran Sungai Musi ini mengandalkan sarana transportasi sungai, sehingga perkembangan pembangunan rumah terfokus di daerah aliran sungai tersebut. Sejalan perkembangan zaman maka banyak perubahan yang dialami oleh warga dalam mencari sumber ekonomi seperti menjadi guru, pegawai negeri, menjual kerajinan tangan, pedan lain-lain. Walaupun begitu masih banyak masyarakat yang masih banyak tetap berdagang memanfaatkan sungai. Tempat transaksi perekonomian seperti pasar juga berada di Kelurahan 2 Ulu tepat berdampingan dengan pusat pemerintahan. Dengan banyaknya sumber pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut sangat potensial untuk didirikan koperasi yang bermanfaat baik secara ekonomi maupun sosial bagi masyarakat.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi

rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.” Persekutuan Kaum Yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semirah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama bukan keuntungan (Hatta, 1954). Tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat (Tujuan Konstitusi–UUD 1945) serta memiliki tujuan sosial dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka koperasi harus ada usaha.

Kerangka teori, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, *oikonomia*, yang turunan dari 2 kata, yaitu *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Jadi arti dari *oikonomia* adalah mengatur rumah tangga. Rumah tangga di sini bukanlah artian sempit, melainkan menuju kelompok sosial yang berwujud perusahaan, kota, dan Negara. Unsur dalam penjabaran makna ilmu ekonomi mencakup:

1. adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
2. alat-alat pemuas kebutuhan terbatas jumlahnya.
3. adanya usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Koperasi yang berasal dari bahasa Inggris *Cooperation* terdiri dari dua suku kata *Co* yang berarti bersama, *Operation* = bekerja. Jadi koperasi berarti bekerja sama, sehingga setiap bentuk kerja sama dapat disebut koperasi. Merupakan perkumpulan orang-orang termasuk badan hukum yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Menggabungkan diri secara sukarela menjadi anggota dan mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai pencerminan demokrasi dalam ekonomi. Kerugian dan keuntungan ditanggung dan dinikmati bersama secara adil, pengawasan dilakukan oleh anggota, mempunyai sifat saling tolong-menolong, membayar sejumlah uang sebagai simpanan pokok dan simpanan wajib sebagai syarat menjadi anggota. Sebetulnya suatu definisi itu meskipun banyak persamaannya, tetapi orang banyak yang memberi tekanan pada salah satu unsurnya. Hal ini tergantung pada perbedaan segi pandangan falsafah hidup orang yang mengemukakan tentang Koperasi, sebagai pelengkap dari pengertian koperasi menurut UU No. 12/1967 (undang undang pertama mengenai Koperasi Indonesia), diantaranya: UU No. 25 Tahun 1992 (Perkoperasian Indonesia).

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar asas kekeluargaan. Itulah beberapa pengertian mengenai Koperasi, yang sudah menjelaskan pengertian koperasi dari berbagai sisi. Namun jika hanya sebatas pengertian tidak akan cukup untuk lebih mengenal koperasi, maka akan dicoba menjelaskan selanjutnya mengenai hal-hal apa saja yang ada di dalam manajemen koperasi.

Koperasi adalah asosiasi orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya. Asosiasi berbeda dengan kelompok, asosiasi terdiri dari orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama, lazimnya yang menonjol adalah kepentingan ekonomi. Tujuan koperasi adalah menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibanding sebelum bergabung dengan koperasi.

Keanggotaan koperasi sukarela dan terbuka. Yang keanggotaannya bersifat sukarela terbuka bagi semua orang yang bersedia menggunakan jasa-jasanya, dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan tanpa membedakan gender. Pengawasan oleh anggota secara demokratis. Anggota yang secara aktif menetapkan kebijakan dan membuat keputusan. Laki-laki dan perempuan yang dipilih sebagai pengurus atau pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota. Dalam koperasi primer, anggota memiliki hak suara yang sama (satu anggota satu suara). Pada tingkatan lain koperasi juga dikelola secara demokratis. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi. Anggota menyetorkan modal mereka secara adil dan melakukan pengawasan secara demokratis. Sebagian

dari modal tersebut adalah milik bersama. Bila ada balas jasa terhadap modal diberikan secara terbatas. Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan usaha atau kepentingan ekonomi anggotanya. Dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya. Jenisnya adalah koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha konsumen).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2018 di Kelurahan 2 Ulu Palembang. Khalayak sasaran adalah peserta yang hadir berjumlah kurang lebih 30 orang yang semuanya merupakan masyarakat atau warga dari Kelurahan 2 Ulu dan mahasiswa KKN di Kelurahan 2 Ulu Palembang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah a) Survei, ditujukan untuk memilih lokasi yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan b) ceramah dan tanya jawab. Ceramah mengenai peningkatan perekonomian masyarakat dengan koperasi, kemudian dilanjutkan tanya jawab dengan khalayak sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan 2 Ulu, Kota Palembang. Peserta kegiatan ini adalah warga yang berada di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang. Kegiatan yang dilaksanakan di Balai Kelurahan 2 Ulu diikuti lebih kurang 30 peserta. Selama kegiatan ini berlangsung, peserta yang hadir mengikuti semua rangkaian kegiatan dengan baik dan antusias. Respon masyarakat sebagai peserta terhadap materi yang diberikan juga baik, hal dapat dilihat dari adanya pertanyaan dari peserta mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian materi (kanan) dan foto bersama peserta (kiri)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan penyuluhan dan diakhiri dengan sistem tanya jawab mengenai materi yang dipaparkan. Sebelum memulai penyuluhan, pemateri menanyakan kepada peserta tentang macam-macam pekerjaan yang dilakukan di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang. Dari hasil tanya jawab tersebut diketahui bahwa masyarakat sudah banyak menegatahui tentang koperasi. Akan tetapi masyarakat belum banyak memanfaatkan koperasi tersebut sebagai tempat meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Dalam pemaparan ini, pemateri menyampaikan beberapa manfaat koperasi, yaitu:

1. sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat tersebut.
2. sebagai sarana menjalin hubungan sosial terhadap masyarakat yang mengikuti koperasi.
3. membantu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tata cara pembentukan koperasi, macam-macam koperasi.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tim menjelaskan cara pemanfaatan koperasi untuk meningkatkan ekonomi. Salah satu cara meningkatkan pendapatan melalui koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran, koperasi simpan pinjam.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Selama kegiatan berlangsung, peserta yang merupakan warga Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang mengikuti semua rangkaian kegiatan dengan baik dan berperan aktif.
2. Setelah penyuluhan, warga Kelurahan 2 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang sudah mulai memahami manfaat koperasi untuk meningkatkan perekonomian.
3. Diharapkan setelah mengikuti penyuluhan, warga Kelurahan 2 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dapat meningkatkan perekonomiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdy. 2008. *Artikel Pembangunan Ekonomi*. www.google.com
- Dirjen Perdagangan Luar Negeri. 2001. *Kebijaksanaan Umum di Bidang Ekspor*. Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1999. *Prinsip Koperasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Juli Irmayanto. 1997. *Manajemen Uang dan Bank*. PT. Perlindo, Jakarta.
- Muchdarsyah, Sinungan. 1991. *Perkoperasian*. Bina Aksara, Jakarta.
- Soemitro, Djojohadikusumo. *Badan Hukum Koperasi*. Andi Offset, Yogyakarta.